

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Mirse Ayurila, (2018): Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis *Group Investigation* untuk Memfasilitasi Kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMP/MTs

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan penalaran matematis siswa SMPN 4 Siak Hulu di Kampar. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan bahan ajar berupa lembar kerja siswa (LKS) dalam pembelajaran matematika yang valid, praktis, dan efektif, serta dapat memfasilitasi kemampuan penalaran matematis siswa pada materi segitiga. Pengembangan bahan ajar berupa lembar kerja siswa (LKS) mengikuti model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Penelitian ini dilakukan di SMPN 4 Siak Hulu tahun ajaran 2017/2018. Subjek penelitian adalah para ahli materi dan ahli media pembelajaran yang berasal dari dosen dan guru, serta siswa SMPN 4 Siak Hulu. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII.8 sebagai kelas eksperimen yang diterapkan lembar kerja siswa (LKS) matematika berbasis *Group Investigation* serta kelas VII.7 sebagai kelas kontrol yang diterapkan pembelajaran konvensional. Objek penelitian adalah lembar kerja siswa (LKS) matematika berbasis model pembelajaran *Group Investigation*. Instrumen pengumpulan data berupa angket dan tes. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan teknik analisis data kualitatif dan teknik analisis data kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan kualitas lembar kerja siswa (LKS) matematika berbasis *Group Investigation* yang dikembangkan tergolong dalam kategori sangat valid (83,75%) dan sangat praktis (94,83% untuk kelompok kecil dan 95,2 % untuk kelompok besar). Sedangkan nilai t_{hitung} sebesar 2,57 dan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 2,00 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,57 > 2,00$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan penalaran matematis antara siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol. Hal tersebut menunjukkan bahwa lembar kerja siswa (LKS) matematika berbasis model pembelajaran *Group Investigation* ini telah valid, praktis dan dapat memfasilitasi kemampuan penalaran matematis siswa.

Kata Kunci: *Pengembangan, Lembar Kerja Siswa, Group Investigation, Kemampuan Penalaran Matematis.*